

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah luas pengungkapan sukarela berhubungan dengan *distressed status*, struktur kepemilikan dan komite audit.. Faktor-faktor yang digunakan untuk menguji luas pengungkapan sukarela adalah *distressed status*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit.

Penelitian ini menggunakan data *cross sectional* periode tahun 2007-2008. Sampel penelitian ini terdiri dari empat puluh tiga perusahaan *financial distressed* yang dipasangkan dengan empat puluh tiga perusahaan *nonfinancial distressed*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan *paired sample t-test* dan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa luas pengungkapan sukarela pada *financially distressed firms* lebih rendah daripada luas pengungkapan sukarela pada *nonfinancially distressed firms*. Sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit tidak berhubungan dengan luas pengungkapan sukarela.

Keyword: Luas Pengungkapan Sukarela, *Distressed Status*, Struktur *Corporate Governance*